

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif berupa gambaran dan keadaan yang diungkapkan secara fakta dan apa adanya sesuai dengan realitas yang ada dilapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau biasanya disebut dengan “*field research*” dimana penulis melakukan penelitian dengan langsung turun ke lapangan guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk penelitian. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mendata atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu.²⁸ Demikianlah penelitian ini mengungkapkan bagaimana keadaan sebenarnya yang sesuai dengan hasil-hasil penemuan di lapangan mengenai upaya peningkatan kualitas keagamaan anak-anak di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengajar di TPA Miftahul Ulum yang memberikan informasi mengenai kualitas keagamaan anak-

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, “Metode Penelitian Pendidikan” (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 100.

anak di TPA Miftahul Ulum dan upaya peningkatan kualitas keagamaan anak-anak di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu keadaan dari sesuatu benda, orang atau keadaan yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian ataupun sasaran yang di amati. Dengan kata lain objek penelitian yakni apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, yang menjadi objek penelitian ini adalah anak-anak, yakni kualitas keagamaan anak-anak di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh dan upaya peningkatan kualitas keagamaan anak-anak di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini tepatnya berada di TPA Miftahul Ulum Desa Sungai Pantai RT.01 Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibagi kepada dua pokok bagian yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap). Data primer merupakan data yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di rumusan masalah yang diteliti yaitu tentang kualitas keagamaan anak-anak di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh dan upaya

peningkatan kualitas keagamaan anak-anak di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh.

Data sekunder adalah data penunjang untuk melengkapi dan menunjang data primer dalam penelitian ini, seperti gambaran umum lokasi penelitian, yakni sejarah berdirinya TPA Miftahul Ulum, jumlah pengajar dan anak-anak disana, sarana dan prasarana yang ada, dan penunjang lainnya yang berkaitan dengan penelitian upaya peningkatan kualitas keagamaan anak-anak di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh.

2. Sumber Data

- a. Informan adalah orang yang memberikan informasi mengenai objek penelitian sebagai data utama. Informan terbagi menjadi 2, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci merupakan orang yang memberikan data utama tentang objek penelitian, yaitu para pengajar yang ada di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh yang berjumlah 3 orang. Sedangkan informan pendukung adalah orang yang memberikan data sekunder atau data pelengkap mengenai objek penelitian, yakni anak-anak yang belajar di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh.
- b. Dokumen, merupakan seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan hal penelitian. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta tertulis yang dapat mempermudah penulis dalam mencari informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi, yaitu merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁹ Observasi merupakan salah satu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti disertai dengan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala atau permasalahan yang nampak pada objek penelitian. Dengan hal ini, peneliti mengamati secara langsung ke lokasi penelitian terkait kualitas keagamaan anak-anak di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh dan upaya peningkatan kualitas keagamaan anak-anak di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh.

2. Wawancara

Wawancara (interview) yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban dari responden.³⁰ Teknik wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud agar mendapatkan data secara lisan mengenai orang, kejadian, kegiatan, dan aspek lainnya yang diperlukan oleh peneliti. Dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang

²⁹ Pupuh Fathurahman, "Metode Pendidikan" (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h.168.

³⁰ Fathurahman, "Metode Pendidikan."

dimaksud yakni pengajar di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh berkenaan dengan data-data yang diperlukan. Teknik ini merupakan instrumen pertama dalam melakukan pengumpulan data yang digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan dalam penelitian yang ditujukan kepada pengajar di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh yang sebelumnya sudah tersusun dalam bentuk pertanyaan sebelum melakukan wawancara langsung.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi atau dokumenter adalah pengambilan data yang sumbernya diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang sifatnya dokumenter, baik berupa transkrip agenda, program kerja, catatan harian, arsip dan memori. Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data-data yang memiliki hubungan dengan kualitas keagamaan anak-anak di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh serta upaya peningkatan kualitas keagamaan anak-anak di TPA Miftahul Ulum Kecamatan Rantau Badauh.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Proses analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman yaitu:³¹

³¹ Eric Dull dan Steven P. Reinhardt, "An analytic approach for discovery," *CEUR Workshop Proceedings*, 2014.

1. Reduksi Data

Pertama data yang diperoleh dicatat secara rinci dan teliti, karena banyaknya data yang masuk maka perlu adanya reduksi data. Reduksi data dapat dimaknai dengan merangkum, meresume dan memilah mana yang pokok dan memfokuskan pada data-data yang penting serta dicari tema dan pokoknya. Tujuan dengan adanya reduksi data maka data-data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah diteliti atau dikaji ulang.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah di rangkum, data-data tersebut dapat disajikan dengan uraian-uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lainnya. Ada yang mengatakan dalam penyajian data kualitatif biasanya lebih banyak teks yang sifatnya naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam data kualitatif berupa jawaban-jawaban terkait dengan rumusan masalah yang telah disebutkan. Data-data yang telah di dapat kemudian diolah kedalam bentuk yang sesuai dengan pemecah masalah yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi data adalah suatu metodologi yang digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil dengan

menggabungkan data dari berbagai sumber, metode, atau teori.³² Denzin mendefinisikan triangulasi sebagai kombinasi dari berbagai metode untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang yang berbeda. Ia menekankan bahwa memotret fenomena dari berbagai sudut pandang memungkinkan peneliti untuk memperoleh tingkat kebenaran yang lebih handal. Dalam hal ini peneliti melakukan dengan triangulasi diantaranya

1. Triangulasi Sumber, merupakan teknik pengecekan data yang mana data sebelumnya telah diperoleh di beberapa sumber, selain observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Namun penulis bisa menggunakan catatan, arsip, dokumen, maupun sumber lainnya.³³
2. Triangulasi Teknik, merupakan teknik pengumpulan data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data sebelumnya disesuaikan dan di cocokkan kembali dengan bukti bahwa data tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
3. Triangulasi Waktu, yakni melakukan penelitian dengan latar waktu yang berbeda-beda, data yang digunakan tidak diambil dalam waktu yang sama guna menemukan kepastian data.³⁴

³² Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–150.

³³ Mudjia Raharjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Malang: Maulana Malik Ibrahim, 2010).

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015).